PENGELOLAAN UNICORN PADA TOKOPEDIA

TRI HAMSAH

165100084

Fakultas Komputer
trihamsah.student@umitra.ac.id

Abstract

Tokopedia merupakan perusahaan teknologi Indonesia dengan misi mencapai pemerataan ekonomi secara digital Sejak didirikan pada tahun 2009, Tokopedia telah bertransformasi menjadi sebuah unicorn yang berpengaruh tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Asia Tenggara.

Tokopedia memiliki bisnis marketplace terdepan di Indonesia yang memungkinkan setiap individu, toko kecil, dan *brand* untuk membuka dan mengelola toko daring. Hingga saat ini, Tokopedia menjadi *marketplace* yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat Indonesia. Sejak diluncurkan, layanan dasar Tokopedia dapat digunakan oleh semua orang secara gratis.

Dengan visi "Membangun sebuah ekosistem dimana siapa pun bisa memulai dan menemukan apapun ", Tokopedia telah memberdayakan jutaan pedagang dan konsumen untuk berpartisipasi dalam masa depan perekonomian. Tokopedia secara konsisten mendukung para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan perorangan untuk mengembangkan usaha mereka dengan memasarkan produk secara daring.

Kata Kunci : pengelolaan unicorn pada tokopedia

A. PENDAHULUAN

Materi Kuliah Membahas Tentang Pengantar Struktur Data membahas mengenai i cloud system ...dst tambahkan gambar untuk memperkuat penjelasan (Gunakan Minimal 400 kata) \

JAWAB:

Tokopedia resmi diluncurkan ke publik pada 17 Agustus 2009 di bawah naungan PT Tokopedia yang didirikan oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison pada 6 Februari 2009. Sejak resmi diluncurkan, PT Tokopedia berhasil menjadi salah satu perusahaan internet Indonesia dengan pertumbuhan yang sangat pesat.

PT Tokopedia mendapatkan pendanaan awal dari PT Indonusa Dwitama pada tahun 2009. Pada tahun-tahun berikutnya, Tokopedia kembali mendapat suntikan dana dari pemodal ventura global seperti East Ventures (2010), Cyber Agent Ventures (2011), Netprice (2012), dan SoftBank Ventures Korea (2013). Pada Oktober 2014, Tokopedia menjadi perusahaan teknologi pertama di Asia Tenggara yang menerima investasi sebesar USD 100 juta atau sekitar Rp 1,2 triliun dari Sequoia Capital dan SoftBank Internet and Media Inc (SIMI). Pada April 2016, Tokopedia kembali dikabarkan mendapatkan investasi sebesar USD 147 juta atau sekitar Rp 1,9 triliun.

Pada bulan Agustus 2017, Tokopedia menerima investasi sebesar USD 1,1 milyar dari Alibaba. Dikabarkan bahwa keputusan ini dilakukan agar Alibaba dapat semakin memperluas jaringannya

di Indonesia dan Asia Tenggara setelah sebelumnya membeli saham Lazada.

Berkat peranannya dalam mengembangkan bisnis daring di Indonesia, Tokopedia berhasil meraih penghargaan Marketeers of the Year 2014 untuk sektor e-Commerce pada acara Markplus Conference 2015 yang digelar oleh Markplus Inc. pada tanggal 11 Desember 2014. Pada 12 Mei 2016, Tokopedia terpilih sebagai Best Company in Consumer Industry dari Indonesia Digital Economy Award 2016

Pada tahun 2018, Tokopedia kembali meraih beberapa penghargaan. Mei lalu lalu aplikasi Tokopedia berhasil memuncaki Apple Store mengalahkan Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Sementara di Android, Tokopedia juga berhasil menjadi #3 Top Chart di Google Play mengalahkan Facebook dan Instagram. Pada Desember 2018 Tokopedia terpilih sebagai aplikasi terbaik pilihan masyarakat di Google Play.

Jenis Bisnis

Sebagai perusahaan teknologi, Tokopedia menghadirkan empat bisnis utama bagi para penggunanya. Bisnis pertama Tokopedia, sekaligus yang menjadi bisnis paling dikenal masyarakat adalah *marketplace*. Tokopedia menyediakan serambi bisnis C2C gratis untuk penjual dan pembeli. Terdapat juga toko resmi untuk beberapa merek resmi terkemuka.

Tokopedia juga menyediakan produk digital seperti pulsa, pembayaran BPJS, listrik dan air, tagihan telepon, kartu

kredit, tv berlangganan, dan lain sebagainya. Terdapat juga tiket pesawat, tiket kereta, acara, *voucher* permainan video, dan produk digital lainnya.

Pada tahun 2016, Tokopedia melebarkan sayap dengan menghadirkan produk teknologi financial. Produk fintech Tokopedia terdiri dari dompet digital, investasi terjangkau, kredit modal bisnis, kartu kredit virtual, produk proteksi, skoring kredit berdasarkan data untuk produk pinjaman, investasi, serta layanan keuangan lainnya

Baru-baru ini pada tahun 2018 Tokopedia menghadirkan aplikasi Mitra Tokopedia. Aplikasi berukuran 1 MB ini ditujukan untuk memungkinkan semua orang khususnya pemilik warung dan usaha kecil untuk bisa berjualan produk digital Tokopedia seperti paket data, token listrik, BPJS, voucher game, dan lain sebagainya.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Anda Boleh menjelaskan (Baca: Hal yang akan anda paparkan pada bagian content ini) ;
ex: Materi Ke 1 membahas mengenai i cloud system ...dst
tambahkan gambar untuk memperkuat penjelasan (Gunakan Minimal 600 kata) &
ID Secuity & Reference dibawah Tidak Boleh Dirubah

JAWAB:

Teknologi semakin berkembang dari waktu ke waktu, salah satu

teknologi yang berkembang pesat adalah teknologi internet, dimana dahulunya internet hanya digunakan untuk keperluan bertukar informasi dan berkomunikasi oleh segelintir atau sekelompok orang. Berbeda dengan dulu, sekarang semua orang bisa menggunakan internet dan teknologi internet pada saat ini lebih fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Salah satu bidang yang sekarang sedang banyak diminati dan digeluti oleh masyarakat adalah *e-bussines* atau bisnis *online*, bisnis *online* banyak diminati karena modal yang kecil dengan keuntungan yang lumayan besar dan jangkauannya yang luas. Salah satu perusahaan yang melakukan bisnis online adalah Tokopedia.

Mendengar nama Tokopedia siapa yang belum tahu nama tersebut saat ini. Terlihat sekilas Tokopedia layaknya seperti toko-toko *online* yang lain, tetapi jika ditelusur lebih dalam Tokopedia merupakan sebuah ensiklopedia toko *online* yang ada di Indonesia. Sejarah Tokopedia dibangun berawal dari mimpi *foundernya* yang percaya dimana suatu saat akan berhasil

menembus pasar Indonesia diimbangi dengan kerja keras mereka.

Tokopedia merupakan pasar atau mall *online* terbesar di Indonesia yang memungkinkan individu maupun pemilik usaha di Indonesia untuk membuka dan mengelola toko *online* mereka secara mudah dan gratis, sekaligus memberikan pengalaman berbelanja *online* yang lebih aman dan nyaman. Tokopedia sendiri menjelaskan di situs mereka bahwa keuntungan bagi pembeli dengan pembayaran UNIK adalah proses verifikasi pembayaran yang instan, yang memungkinkan penjual lebih cepat menerima *order* dan barang yang dijual bisa lebih cepat sampai ke pembeli. Sedangkan untuk penjual, keuntungan yang ditawarkan adalah perluasan pasar pada para pengguna UNIK yang ingin membeli di berbagai *merchant* Tokopedia. Pilihan pembayaran baru selain yang sudah ada ini akan memberikan transaksi *online* yang lebih cepat dan mudah.

Profil dan Biografi William Tanuwijaya

William Tanuwijaya ia dikenal sebagai pendiri Tokopedia bersama Leontinus Alpha Edison. William Tanuwijaya lahir di Kota Pamatang

Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 18 November 1981. Ia bersekolah hingga SMA di kampung halamannya tersebut, setelah lulus SMA ia kemudian memberanikan diri untuk berangkat ke ibukota yaitu Jakarta untuk kuliah. Ia diterima di Universitas Bina Nusantara (BINUS) Jakarta. Selama kuliah, ia rajin mencari pekerjaan sampingan untuk membiayai kuliahnya. Ketika masuk semester dua, ia kemudian bekerja di Warnet dari jam 9 malam hingga jam 9 pagi.

Setelah lulus dari kampusnya yaitu BINUS, ia kemudian bekerja di kantor yang bergerak dibidang pengembangan *software* komputer. Namun lama kelamaan mulai terbesit ide dipikiran William Tanuwijaya untuk mendirikan perusahaan sendiri. Dimana mimpinya adalah mempunyai perusahaan internet sendiri. Kemudian pada tahun 2007, dari idenya ia kemudian mulai membangun Tokopedia. Ide William Tanuwijaya mengenai Tokopedia datang ketika ia menjadi moderator dalam forum *online* Kafegaul yang mempunyai fasilitas jual beli, hingga ia kemudian mulai terinspirasi dari hal tersebut untuk menciptakan

startup baru yang kemudian ia namakan dengan Tokopedia.

Munculnya Ide Mengenai Tokopedia

Ia kemudian mengajak temannya yang bernama Leontinus Alpha Edison untuk mendirikan Tokopedia sebuah *startup* jual beli *online* yang menghubungkan penjual dan pembeli diseluruh Indonesia dengan biaya gratis. Untuk membangun Tokopedia tersebut, William Tanuwijaya membutuhkan modal besar untuk idenya tersebut, keadaan makin sulit ketika ayahnya divonis penyakit kanker sehingga ia menjadi tulang punggung mencari nafkah untuk keluarga. Sadar bahwa idenya pasti berhasil, ia kemudian berusaha untuk mencari pendanaan atau modal untuk mengembangkan usahanya tersebut belajar dari Google dan Facebook didirikan melalui pendanaan untuk *startup* melalui perusahaan ventura (pemodal).

William Tanuwijaya kemudian mendatangi satu persatu orang yang ia kenal untuk memodali idenya tersebut. Dari bos di tempat kerjanya hingga kenalan teman-teman bosnya. Ia kemudian mulai menceritakan mengenai Tokopedia, sebuah pasar *online* atau *e-*

commerce tempat bertemunya penjual dan pembeli dari seluruh Indonesia, dimana orang-orang dapat memasarkan produk-produk mereka keseluruh Indonesia melalui Tokopedia. Tokopedia juga menjadi perantara jual beli *online* yang aman bagi penggunanya. Sehingga idenya tersebut dapat memecahkan masalah *marketplace* yang dialami Indonesia.

Selama dua tahun, ia bekerja keras terus menerus mencari investor untuk membiayai ide Tokopedia nya tersebut. Banyak juga yang menganggap bahwa mimpinya terlalu tinggi. Disinilah modal mengenai kepercayaan menurutnya itu sangat penting sebab sangat sulit menurutnya untuk mendapatkan kepercayaan orang lain apalagi untuk memulai bisnisnya tersebut. Semua ia lakukan dari nol untuk membangun bisnisnya tersebut.

William Tanuwijaya Mendirikan Tokopedia

Hingga kemudian usaha William Tanuwijaya selama dua tahun akhirnya membuahkan hasil, tepatnya pada tahun 2009, pada tanggal 6 Februari 2009, Tokopedia milik William Tanuwijaya resmi berdiri dan pada hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus

2009, Tokopedia resmi diluncurkan ke *public* setelah mendapatkan suntikan dana dari para *investor* dan juga bos ditempat kerjanya. Tokopedia bahkan mendapatkan penghargaan sebagai *e-commerce* terbaik di Indonesia dari Bubu Awards.

Tokopedia terus menerus mendapatkan pendanaan dari tahun ke tahun dari para *investor*, mengingat perkembangannya sangat baik seperti, *East Ventures* tahun 2010, *CyberAgent Venture* di tahun 2011, *Beenos* di tahun 2012 dan *Softbank* pada tahun 2013. Tokopedia buatan William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison terus menerus berkembang, bahkan pada akhir tahun 2014 Tokopedia mendapatkan kucuran dana untuk modal sebesar 100 Juta Dollar dari *Softbank* Internet yang juga memodali Alibaba serta *Sequoia Capital* yang juga pernah memodali Google dan Apple dan Instagram. William Tanuwijaya kemudian sekarang ini menjadi CEO perusahaan Tokopedia serta Leontinus Alpha Edison menjadi COO Tokopedia. Hingga kini Tokopedia terus menerus berkembang pesat berkat usaha pantang menyerah William

Tanuwijaya dan rekannya Leontinus Alpha Edison.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi ini adalah(minimal 150 kata)

JAWAB

)
Kesimpulan pada kasus ini menunjukkan bahwa berbelanja online melalui tokopedia tidak selamanya aman dengan aplikasi yang tokopedia sediakan dan iklan dari tokopedia bahwa aplikasi berbelanja online secara aman, diragukan.

Sistem tokopedia yang bisa menerima resi yang sudah berstatus deliverd, sistem resolusi yang buruk, dan juga sikap tokopedia yang membiarkan penipu beraksi di market place nya.

Dari banyaknya kasus yang saya cari di google rata-rata kasus penipuan dalam berbelanja melalui tokopedia. Dan ada dua kasus yang saya ragukan yakni dari kaskus.co.id 16 Mei 2017 dan change.org 4 Juli 2017. Yang berjudul; "*Laporan penipuan tokopedia tidak dihiraukan, tokopedia melindungi penjual penipu*" dan "*cegah penipu online! Tokopedia perbaiki sistemmu!*"

Dari judul tersebut sudah tercermin bahwa sistem tokopedia masih lemah dan tidak adanya tindak lanjutan complain dari korban penipuan. Tokopedia hanya diam. Bukti tokopedia tidak memberikan tindak lanjutan yakni

dari kutipan salah seorang korban melalui situs, change.org 4 Juli 2017.

"Saya segera mengajukan komplain terhadap penjual melalui Pusat Resolusi Tokopedia dengan mengajukan solusi mengembalikan uang saya 100%. Sampai pada hari ini (4 Juli 2017) komplain saya tersebut belum ditanggapi. Dan menurut CS Tokopedia (entah ini automated reply atau bukan), saya harus menunggu 3x24 jam untuk intervensi Tokopedia dalam masalah ini. Dan dalam email dari CS, terdapat pernyataan "Jika belum terjadi kesepakatan antara Anda dan penjual, kami sarankan kepada Anda untuk terus mendiskusikannya di Pusat Resolusi hingga mendapatkan solusi terbaik atas kendala yang terjadi".

Jika toko pedia melaporkan penipu ke pihak berwajib dimana tokopedia yang memiliki data rekening penipu, maka jika rekening penipu terblokir itu berarti akan mempersempit ruang gerak penipu untuk beraksi kembali, pihak bank sekarang juga sudah memperbanyak persyaratan membuka rekening karena banyaknya modus penipuan.

Dengan banyaknya korban penipuan yang diam, maka semakin banyak korban yang akan rimbul dengan modus yang sama.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Rudi mendiskusikan tentang contoh ini dengan sangat baik Hasil diskusi dari materi ini adalah(minimal 150 kata)

Tokopedia adalah sebuah situs e-commerce (marketplace) yang telah memiliki jutaan Toko dan produk yang dijual. Bisa dikatakan, Tokopedia merupakan situs marketplace terbaik

yang ada di Indonesia karena telah memiliki jutaan pengguna baik melalui aplikasi maupun situs tokopedia.com secara langsung.

Dibalik marketplace yang populer ini tentu ada seseorang yang memilikinya, seseorang yang telah berjuang merintis dan mengembangkan Tokopedia hingga mencapai kesuksesan. Tak hanya pendiri Tokopedia yang sukses bahkan banyak orang yang sukses karena berjualan laris di Tokopedia.

Pemilik dan Pendiri Tokopedia adalah **Wiliam Tanuwijaya**, seorang pemuda asal Pematang Siantar, Sumatera Utara yang sukses diusia 35 tahun. Wiliam merupakan seorang alumnus dari Universitas Bina Nusantara (Binus) yang juga sempat menjadi penjaga warnet.

Tokopedia dibangun pada tahun 2007, ide ini muncul ketika melihat maraknya penipuan transaksi online sehingga menyebabkan rasa percaya masyarakat hilang. Harapannya dengan adanya Tokopedia dapat memfasilitas kepada masyarakat untuk jual-beli yang aman dan mudah.

Kini Tokopedia telah memiliki lebih dari 1000 pegawai untuk membantu kelancaran proses transaksi jual beli di Tokopedia. Tokopedia memberikan kesempatan untuk siapa saja yang ingin berjualan atau bisnis online secara Gratis tanpa ada biaya sewa buka toko.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR

- PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.